

terhadap Timur Tengah<sup>273</sup>. Undangan kedutaan Inggris kepada SALAM membuktikan bahwa keberadaan SALAM UI diakui oleh Kedutaan Inggris.

## KESIMPULAN

Penulisan skripsi ini berjudul Perkembangan Nuansa Islam Universitas Indonesia (SALAM UI) sebagai Gerakan Dakwah Kampus 1998-2003, mengangkat permasalahan peran SALAM sebagai Lembaga Dakwah Kampus. Permasalahan tersebut dijabarkan (1) Bagaimana latarbelakang pembentukan SALAM UI ? (2) Bagaimana peran SALAM UI dalam melaksanakan visi, misi dan tujuan Gerakan Dakwah Kampus ?

Representasi Gerakan Dakwah Kampus sebelum SALAM UI dibentuk adalah Seksi Kerohanian Islam Universitas. Secara keorganisasian dibawah Departemen Kerohanian SM UI. Setiap kegiatan yang dilakukan Seksi Kerohanian Islam Universitas harus disetujui terlebih dahulu oleh SM UI. sehingga ruang gerak dari Dakwah Kampus menjadi terbatas dan perlu persetujuan dari Ketua SM UI.

Latar belakang pembentukan SALAM UI dilatar belakangi oleh momentum SM UI yang sedang mengalami permasalahan internal dan delegitimasi lembaga. Permasalahan tersebut berakibat kepada perubahan keorganisasian dari SM UI ke BEM UI. Perubahan keorganisasian membutuhkan masa transisi yang menyebabkan kegiatan-kegiatan SM UI tidak berjalan dengan baik, termasuk Seksi Kerohanian Islam.

## BAB V

<sup>273</sup> *Ibid.*

Aktivistis Dakwah Kampus UI tidak dapat berdiam diri. Kemudian mengambil sikap terhadap permasalahan kelembagaan yang dialami SM UI, agar dakwah di lingkungan kampus dapat berjalan dengan baik dan tidak bergantung kepada suatu organisasi. Di sisi lain, muncul momentum yang mendukung pembentukan SALAM UI. Pada masa kepemimpinan Habibie, Departemen Agama memberikan program kepada pihak kampus yang bertujuan untuk membiayai kegiatan keislaman. Pembiayaan tersebut oleh pihak kampus diamanahkan kepada Kerohanian Islam Universitas untuk mengelola dana tersebut. Dana tersebut dimanfaatkan oleh ADK untuk pembentukan SALAM UI.

Maka dibentuklah lembaga otonom, yaitu Nuansa Islam Universitas Indonesia (SALAM UI), suatu lembaga yang mengkordinir LDF se-UI secara kedudukan, keorganisasian SALAM di bawah langsung Pembantu Rektor (Purek) III dan sejajar dengan BEM UI serta Unit Kegiatan Mahasiswa UI yang lain. Pada tanggal 28 Oktober 1998, SALAM UI secara resmi didirikan di Masjid Ukhuwah Islamiyah (MUI). Sehingga latar belakang SALAM dibentuk karena dua alasan, yaitu permasalahan keorganisasian SM UI dan dana bantuan dari Departemen Agama.

Pendirian SALAM UI sebagai bagian dari Unit Kegiatan Kampus bertujuan untuk mengoptimalkan dan

memberdayakan mahasiswa muslim yang ada di UI. Melalui SALAM sebagai wadah yang dapat menaungi beraneka ragam aktivitas serta berupaya menguatkan nilai moral pada berbagai fungsi kehidupan. Selain itu, peran SALAM UI sebagai pusat kordinasi kelembagaan dakwah juga memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan persaudaraan Islam (*ukhuwah islamiyah*) sebagai sarana integrasi mahasiswa muslim di UI.

Pada periode pertama setelah SALAM UI didirikan, kebijakan SALAM 1999-1999 meliputi tiga aspek, yaitu eksistensi kelembagaan, stabilitas keorganisasian dan responsif terhadap perubahan. Eksistensi kelembagaan diarahkan untuk memastikan bahwa pada tahun pertama, semua elemen mahasiswa yang ada di UI mengetahui keberadaan SALAM. Kebijakan berikut adalah stabilitas keorganisasian dilakukan dengan cara membentuk kestabilan sistem dan fasilitas organisasi. Turunan kebijakan tersebut pada masa kepengurusan pertama adalah mempunyai kesekretariatan, operasional dan anggaran kelembagaan. Disamping itu, pola organisasi mulai diperbaiki dengan mekanisme rekrutmen dan kaderisasi SALAM. Proaktif dan adaptif terhadap perubahan merupakan kebijakan terakhir kepengurusan Arief Priambodo. SALAM UI mencoba memberikan kontribusi secara nasional.

Masa kepengurusan Arief Priambodo bertepatan dengan pemilu setelah reformasi 1998. SALAM 01 berhasil mendesak sembilan partai untuk menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) tentang kontribusi partai Islam terhadap umat Islam. Tujuan penandatanganan MOU adalah mencegah perpecahan antar umat Islam.

Pada masa kepengurusan Arsyasyah kebijakan diarahkan kepada aktualisasi LDK. Pada kepengurusan sebelum SALAM 1999-2000, kebijakan yang dilakukan dengan membuat satu kegiatan besar dan beberapa kegiatan kecil, sehingga masyarakat mengenal SALAM. SALAM 02 sendiri lebih banyak menyelenggarakan kegiatan besar. Bahkan dalam satu bulan SALAM mengadakan kegiatan atau acara lebih dari dua kali.

Pada periode ketiga, SALAM UI mencoba untuk lebih mengakar ke mahasiswa UI. Cara yang dilakukan dengan memperbaiki kordinasi, integrasi, dan kerjasama dengan setiap fakultas, khususnya LDF. Pada SALAM IU 2000-2001, mulai banyak menyelenggarakan kegiatan-kegiatan besar, seperti menyambut bulan Ramadhan (PERAK), menyambut *milad* (SALMAN), dan dalam rangka menyambut Muharram, sehingga kegiatan Salam tahun-tahun berikutnya mulai terpola. Selain itu, kegiatan terbesar pada periode ini adalah FSLDK (Forum

Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus), SALAM UI menjadi tuan rumah yang diselenggarakan di Depok.

Pada periode keempat dan kelima, arah dan tujuan SALAM UI menjadi lebih jelas secara fungsi dan peran sebagai Lembaga Dakwah Kampus. Fokus kerja SALAM UI kepada kompetensi keilmuan yang bersumber nilai Islam. Contoh mulai dikenalkan dengan kajian ekonomi syari'ah, kajian sejarah Islam, kajian psikologi Islam dan sebagainya. Sehingga SALAM berfungsi sebagai pusat kordinasi untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan dakwah fakultas dari setiap kompetensi yang dimiliki.

Periodesasi kepengurusan SALAM 1998-2003, SALAM memberikan peran dan kontribusi kepada permasalahan umat Islam di tingkat nasional maupun internasional. Peranan SALAM memberikan pengaruh yang cukup signifikan, contohnya keberhasilan SALAM menekan sembilan partai untuk menandatangani MOU yang bertujuan untuk menegah perpecahan umat Islam. Selain itu, SALAM mempunyai kepedulian terhadap permasalahan umat Islam di dunia. SALAM senantiasa memberikan perhatian khusus kepada masalah Palestina, walaupun belum memberikan dampak yang signifikan.

Periodisasi SALAM 1998-2003 dalam setiap kepengurusan mempunyai

fokus kerja dan prioritas yang berbeda. Dalam mewujudkan tujuan kepengurusan SALAM 1998-2003 tidak semua program kerja dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, setiap kepengurusan mempunyai karakter dan keunikan, bahkan mempunyai keberhasilan dan prestasi tersendiri.

### DAFTAR SUMBER

#### Arsip FORMASI :

Anggaran Dasar Badan Kelengkapan SM FORMASI Fakultas Sastra UI (tidak diterbitkan dan tidak tertanggal). Diperoleh dari Hermawan Ketua FORMASI 2009-2010.

#### Arsip FSI :

FSI, POLITIK, DAN KEKUASAAN, April 2005.

Sejarah FSI, April 2005.

Grand Design dan Arahan Umum FSI SM FEUI 2005-2006, Maret 2005.

Data FSI diperoleh dari Ketua FSI 2005-2006 dan Ketua SALAM 2006-2007.

#### Arsip Nuansa Islam (SALAM) :

Kaderisasi SALAM UI, April 2003, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X

Logo dan Paradigma SALAM UI,

Maret 2005, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X

Nasehat Sekapur Sirih SALAM UI, April 2006, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X Profil dan Syuro SALAM, Maret 2005, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X

Segmentasi SALAM, Maret 2005, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X

Sejarah dan AD/ART SALAM UI, Oktober 1998, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X

Sejarah SALAM UI XI, Januari 2008, diperoleh dari Pengurus SALAM VIII-X

#### Koran :

Koran Merdeka. 16 November 1979.

#### Makalah :

Suryadi A Rajab. Gerakan Mahasiswa dan Pekerja”, dalam *Diskusi Mahasiswa dan Politik SM FISIP UI*, 24 September 1997. (tidak diterbitkan)

#### Artikel :

Chloridiany, Aulia , Fachrul Razi dan Wishnu. Menyusuri Jejak Islam Neorerivalis di Kampus. Depok : Majalah Suara Mahasiswa, no. 19,